

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan diantaranya,

1. Transformasi fungsi Tari Janji Misteri Ratu Kidul di Obelix Sea View menunjukkan adanya pergeseran fungsi dari ritual dan simbolik menuju fungsi hiburan dan komersial. Transformasi tersebut ditandai oleh perubahan durasi pertunjukan, penyederhanaan narasi, penyesuaian koreografi, penggunaan tata visual modern, serta perubahan interaksi antara penari dan penonton untuk menyesuaikan kebutuhan industri pariwisata.
2. Komodifikasi Tari Janji Misteri Ratu Kidul dilakukan melalui strategi branding budaya, pengemasan visual pertunjukan, promosi media sosial, dan integrasi pertunjukan ke dalam konsep wisata pengalaman. Pertunjukan dikonstruksi untuk menghadirkan kesan autentik budaya Jawa melalui tata panggung, suasana pesisir, kostum, dan dramatika visual, sehingga tari tradisional berfungsi sebagai produk wisata budaya dan media promosi destinasi.
3. Transformasi fungsi dan komodifikasi tari tradisional di Obelix Sea View memberikan implikasi ganda terhadap pelestarian budaya dan seniman lokal. Di satu sisi, komodifikasi membuka peluang ekonomi, ruang tampil, dan eksposur budaya. Namun di sisi lain, penyesuaian pertunjukan terhadap kebutuhan pasar wisata berpotensi mengurangi pemahaman terhadap nilai simbolik dan kesakralan tari tradisional sehingga memunculkan risiko loss of meaning..

B. Saran

Beberapa saran untuk penelitian selanjutnya diantaranya yaitu sebagai berikut

1. Obelix Sea View

Pengelola disarankan menambahkan unsur edukasi budaya seperti storytelling, penjelasan singkat sebelum pertunjukan, serta media digital

interaktif agar wisatawan memahami makna budaya yang terkandung dalam Tari Janji Misteri Ratu Kidul. Selain itu, pengelola perlu menyusun standar pertunjukan yang tetap mempertahankan unsur dasar tari tradisional agar keseimbangan antara hiburan dan pelestarian budaya dapat terjaga.

2. Sanggar atau Pelaku Seni

Sanggar dan komunitas seni disarankan melakukan dokumentasi bentuk asli atau pakem tari sebagai upaya pelestarian budaya. Selain itu, perlu adanya perjanjian kerja yang jelas antara sanggar, penari, dan pihak pengelola terkait honorarium, jadwal pertunjukan, serta hak dan kewajiban masing-masing pihak. Hal ini penting untuk menjamin kesejahteraan penari serta memastikan manfaat ekonomi pariwisata dapat dirasakan secara lebih merata oleh seluruh pelaku seni.

3. Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah disarankan menyusun program pendampingan, regulasi, dan pembinaan terhadap pertunjukan budaya di destinasi wisata privat agar proses komodifikasi tetap memperhatikan aspek pelestarian budaya dan kesejahteraan seniman. Selain itu, pemerintah perlu mendorong kolaborasi antara pengelola wisata dan komunitas seni dalam pengembangan wisata budaya berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Ahya, a., Mariabell, F., Fajrianur, M. F., & Sesiliani. (2025). Transformasi Estetik Tari Dadas dalam Konteks Perubahan Sosial Budaya. *Tambuleng*, 83-97.
- Alhazmi, A. H. (2023). Analisis Tata Kelola Seni Pertunjukan. *Jurnal Tata Kelola Seni*, 9(1), 26-46.
- Almahdaki, H. ., Fauziah, A. F., Nugroho, A. Y., Syukri, F., Septriani, Sulhendri, & Aziz, B. (2024). *Glbalisasi dan Identitas Budaya*. Agam: Yayasan Tr Edukasi Ilmiah.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam*.
- Bandem, Made, I., & de Boer, F. E. (1981). *Kaja and Kelod: Balinese Dance in Transition*. Kuala Lumpur: Oxford University Press.
- Bertha, A. A. (2022). Komodifikasi Tari Kecak Sebagai Produk Wisata Global Dan Dampaknya Terhadap Nilai-Nilai Spiritual Masyarakat Bali. *Jurnal Kajian Budaya, Bahasa Dan Sastra*, 2(4), 8-12.
- Bertha, A. A., & Larasati, A. F. (2022). Komodifikasi Tari Kecak Sebagai Produk Wisata Global Dan Dampaknya Terhadap Nilai-Nilai Spiritual Masyarakat Bali. *TANDA: Jurnal Kajian Budaya, Bahasa dan Sastra*, 2(4), 8-12.
- Cercio, F. Y., Purwentyas, S. N., Chamidah, F. L., & Romadhan, M. I. (2025). Atraksi Wisata Sebagai Media Dalam Membangun Reputasi Edukasi-Rekreasi Berbasis Budaya Keluarga: Studi Kasus Pada Wisata Intan Abatani, Taman Abhirama, Dan Istana Gebang. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 154-164.
- Cohen, E. (1988). Traditions on the Qualitative Sociology of Tourism. *Annals of Tourism Research*, 15(1), 29-46.
- Darmiati, M., Diwyarthi, N. D., & Wiartha, N. G. (2023). Komodifikasi Tarian Dalam Pariwisata Budaya Di Era Tatanan Kebiasaan Baru. *Sehati Abdmimas*, 5(1), 139-146.
- Dewi, A.A. Putu. 2016. *Komodifikasi Tari Barong di Pulau Bali (Seni Berdasarkan Karakter Pariwisata)*. Jurnal Panggung, Vol. 26 No. 3.
- Dharma, F. A. (2018). Komodifikasi Folklor dan Konsumsi Pariwisata di Indonesia. *BioKultur*, 3(1), 1-15.
- Greendwood, D. J. (1989). culture by the Pound: An Anthropological Perspective on Tourism as Cultural Commoditization. *The anthropology of tourism*, 171-185.
- Gusnadi, D. (2019). Komodifikasi Seni Tradisional Sunda Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Kota BanduNG . *Jurnal AKRAB JUARA*, 14-22.
- Hadi, S. (2014). *Koreografi : Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hegarini, E., Dharmayanti, & Syakur, A. (2016). Indonesian Traditional Dance Motion Capture Documentation. *2nd International Conference on Science*

- and Technology-Computer (ICST)*, 1(3), 108-111.
- Hidayatullah, R., & Bulan, I. (2017). Transformasi Tari Bedana Tradisi Menjadi Tari Bedana Kreasi. *AKSARA : Jurnal Bahasa dan Sastra*, 178-191.
- Kristina, A. (2024). *Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif*. Sleman: Deepublish Digital.
- Lestari, F. D., & Zurinani, S. (2024). Dinamika Tradisi Grebeg Suro: Komodifikasi Budaya dalam Pengembangan Pariwisata di Hutan Bambu Lumajang. *Journal of Humanity and Social Justice.*, 6(2), 139-154.
- Li, Y. (2024). Analysis of Connectivity and Inheritance Path of Traditional Dance Elements Based on Graph Theory. *Applied Mathematics and Nonlinear Sciences*, 1-16.
- Marx, K. (1867). *Das Kapital: A critique of political economy*. Washington: Eagle.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook*. Arizona: SAGE Publications.
- Mosco, V. (2009). *The Political Economy of Communication*. California: SAGE Publications.
- Nugraheni, I., & Aliyah, I. (2022). Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Identifikasi Klaster Wisata Budaya Kota Surakarta. *Cakra Wisata* , 21(1), 8-12.
- Nurharini, A., & Ratnaningrum, I. (2020). *Analysis Of Traditional Dance Education In Cultural Phenomenon. . Sembadra, Journal of Arts and Education Studie*, 73-78.
- Oktavianus, Citrawati, A. A., Nurmalena, & Herwan, F. (2024). Makna Simbolis dan Filosofi di Balik Gerakan Tari Tradisional Indonesia. *AKSARA: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 760-772.
- Pine, J., & Gilmore, J. H. (1999). *The experience economy*. Boston: Harvard Business School Press.
- Puja, I. B., Suprastayasa, I. G., & Aryasih, P. A. (2021). *Kamala : Kepariwisataaan Berbasis Masyarakat, Budaya.*. Kuta : Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Bali.
- Raudah, Melia, N. A., Rosalina, D., Ansyari, R., & Anshari, M. R. (2025). Peran Eksplorasi Gerak dan Iringan Melodi Tari oleh Mahasiswa dalam Pelestarian Budaya dan Pembentukan Karakter Positif . *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 268-280.
- Ruspawati, I. A. (2021). *Rekontruksi Tari Legong Tombol Dalam Sebuah Karya Seni*. Bantul: KBM Indonesia.
- Sari, A. S., Aprisilla, N., & Fitriani, Y. (2025). Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Observasi, Wawancara, dan Triangulasi. *Indonesian Research Journal on Education*, 539-545.
- Saryani. (2003). Pengembangan Pariwisata Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Menyongsong Abad XXI strategi Dalam Mewujudkan Ketahanan Sosial Budaya. *Media Wisata*, 1-9.
- Schechner, R. (2004). *Performance Theory*. London: Routledge.
- Sedyawati, E. (2006). *Seni Pertunjukan dalam Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Soedarsono, R. (2023). *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*.

Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Sri, R. W. (2011). *Sejarah Tari Gambyong Seni Rakyat Menuju Istana*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyoo. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sumiati, & Lilis. (2014). Transformasi Tari Badaya Dalam Wayang Ajen. *Jurnal Seni Makalangan*, 1(2), 118-134.
- Sunaryo, T. B. (2021). Seni Pertunjukan Ritual Sebagai Bahan Refleksi Kepariwisata. *Kapita Selekta Pariwisata (KSP)*, 1(1), 183-197.
- Supeni, S. (2020). Javanese Traditional Art-Dance As The Implementation Of Character Education Of Children To Support Child Friendly School. *Research Fair Unisri*, 555-561.
- Vuspitasari, B. K. (2024). *Kearifan Lokal sebagai Daya Tarik Wisata*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Wadiyo, Rohidi, T. R., Ayu, N. G., Ratna, A., Saputra, D. N., Saryanto, . . . Agustina, H. (2025). *Interdisiplin Pendidikan Seni*. Sumatera Barat: Azka Pustaka.
- Wibisono, W. (2023). Tari Jathilan: Dari Tradisi Budaya hingga Ajang Mencari Uang di Perempatan Lampu Merah. *Soshumdik*, 2(1), 140-152.
- Wiryatami, N. K., Wahyuni, N. K., & Ruma, N. W. (2025). Ajeg Bali Di Era Globalisasi: Pelestarian Seni Dan Budaya Melalui Partisipasi Aktif Generasi Muda Dengan Memanfaatkan Teknologi Digital. *Prosiding Pekan Ilmiah Pelajar (PILAR)*.
- Yulianto. (2015). Kreasi Seni Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Padepokan Bagong Kussudiardja Yogyakarta. *Jurnal Media Wisata*, 13(1), 252-266.
- Zainudin Habibi, K. (2025). Tarian Tradisional Didong Sebagai Sarana Komunikasi Pendidikan di Komunitas Adat Gayo. *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*, 252-266.